

# **PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DALAM PERANCANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN IKAN DI TELUK AWANG NUSA TENGGARA BARAT**

1. Mochammad Rizal Kurniawan  
2. Intan Kusumaningayu  
3. Andarita Rolalisasi  
Mahasiswa Jurusan Teknik  
Arsitektur Universitas 17 Agustus  
1945 Surabaya  
Email : icalrise@gmail.com

## **ABSTRAK**

*Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi yang memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang cukup besar, salah satunya adalah pemanfaatan sumberdaya laut yang dapat diolah menjadi bahan baku industri.*

*Perancangan Industri Pengolahan Ikan ini adalah salah satu upaya untuk mewujudkan program yang ditetapkan oleh Pemerintah daerah dengan menawarkan fasilitas pengolahan ikan dengan metode pengolahan secara modern, tepatnya lokasi terletak di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang. Konsep desain dengan menggambarkan karakter sebuah ikan dan memadukan dengan gaya arsitektur kontemporer akan menghasilkan sebuah desain yang berkarakter kuat yang menggambarkan sebuah harapan berkesinambungan untuk perkembangan industri pengolahan ikan ini dan memberikan kesan nyaman dan bersih bagi pelaku yang berada di industri sesuai dengan kegiatan yang berlangsung. Fasilitas utama yang diernacanakan didalam industri ini meliputi ruang produksi pengalengan ikan, ruang produksi pengeringan ikan, ruang penyimpanan dan pabrik es, dan kantor pengelola.*

***Kata kunci : Arsitektur Kontemporer, Industri Pengolahan Ikan, Teluk Awang, Nusa Tenggara Barat***

## **ABSTRACT**

*West Nusa Tenggara is a province that has quite large potential of marine and fishery resources, one of which is the utilization of marine resources that can be processed into industrial raw materials.*

*The design of the Fish Processing Industry is one of the efforts to realize the program set by the local government by offering fish processing facilities with modern processing methods, precisely the location is located at Teluk Awang Fishery Port. The design concept by depicting the character of a fish and combining it with contemporary architectural styles will produce a design that has a strong character that illustrates a sustainable hope for the development of this fish processing industry and gives a comfortable and clean impression for actors in the industry in accordance with the ongoing activities. The main facilities planned in this industry include a fish canning production room, a fish drying production room, an ice storage and factory room, and a management office.*

***Keyword : Contemporary Architectural, the Fish Processing Industry, Awang Bay, West Nusa Tenggara***

## PENDAHULUAN

Nusa Tenggara Barat sebagai provinsi kepulauan memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang cukup besar, oleh sebab itu Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat ditingkatkan dan dikembangkan kegiatan dari sektor perikanan tangkap di laut maupun perikanan umum, seperti budidaya ikan air laut, air payau dan air tawar, lalu pengolahan tambak garam, pengolahan hasil produk perikanan dan kelautan, konservasi dan pengolahan wisata bahari, hingga pemanfaatan sumberdaya laut dalam yang dapat di olah sebagai bahan kosmetik, obat-obatan maupun industri.

. Kegiatan perikanan yang besar di PP Teluk Awang, menjadikan Teluk Awang sebagai kawasan minapolitan. Minapolitan adalah salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya mengembangkan kawasan ekonomi unggulan menjadi lebih produktif dalam kegiatan perikanan. Minapolitan mempunyai dua unsur utama yaitu, minapolitan sebagai konsep pembangunan pada industri kelautan dan perikanan berbasis wilayah dan sebagai kawasan ekonomi unggulan dengan komoditas utama produk kelautan dan perikanan. Dapat diambil kesimpulan bahwa kawasan minapolitan adalah kawasan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang terdiri dari sentra-sentra produksi dan perdagangan, jasa, permukiman, dan kegiatan lainnya yang saling terkait.

## Permasalahan

1. Arsitektural  
Kurangnya sarana dan fasilitas untuk keperluan pengolahan ikan di Teluk Awang.
2. Non-Arsitektural  
Kurang optimalnya pemanfaatan potensi sumberdaya ikan yang tersedia.

## Tujuan dan Sasaran

Menghasilkan sebuah rancangan industri pengolahan ikan yang berjangka panjang dan dapat memanfaatkan potensi perikanan yang ada sehingga dapat

meningkatkan nilai jual dan pendapatan ekonomi masyarakat setempat.

Sasaran yang ingin dicapai pada Perancangan Industri Pengolahan Ikan, antara lain :

- a. Konsep Perancangan
- b. Desain Fisik Industri

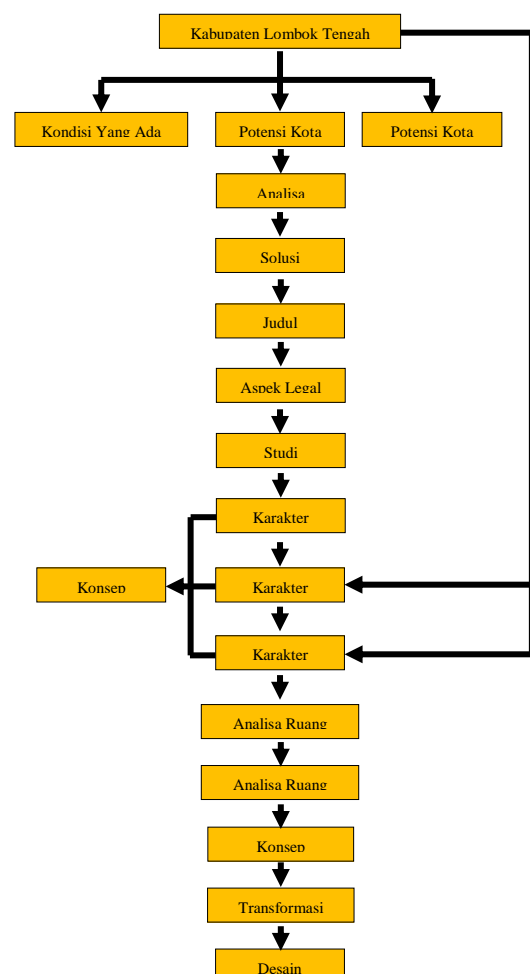
Keduanya mencakup sebagai berikut :

- 1) Tapak
- 2) Fungsi, Besaran dan kebutuhan Ruang
- 3) Bentuk
- 4) Struktur dan Material
- 5) Landscape
- 6) Utilitas
- 7) Kelengkapan Bangunan

## TINJAUAN PUSTAKA METODELOGI

Alur Pemikiran

Tabel. 1 Alur Pemikiran



## **Kabupaten Lombok Tengah**

Merupakan lokasi perancangan yang sesuai dengan kriteria, kondisi dan keadaan serta kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan industri pengolahan ikan.

### **Kondisi Yang Ada**

Menjelaskan secara khusus kondisi perikanan yang ada di Teluk Awang yang bersumber dari berbagai literatur jurnal, dan berbagai berita yang ada sehingga dapat merumuskan tentang kondisi yang ada.

### **Potensi Kota**

Menjelaskan potensi mengenai besarnya hasil tangkapan ikan yang ada di Teluk Awang dan juga membahas mengenai potensi perikanan di masa depan sebagai sektor yang menjanjikan untuk peningkatan ekonomi masyarakat

### **Isu Strategis**

Menjelaskan tentang isu yang beredar di masyarakat mengenai perikanan di Teluk Awang dan secara khusus membahas mengenai pengolahan ikan yang saat ini dilakukan oleh masyarakat, bersumber dari berdasar artikel dan juga berita yang beredar di masyarakat maupun dunia maya.

### **Analisa**

Merupakan hasil dari analisis perancang mengenai baik dari segi analisa ruang dalam bangunan, maupun ruang luar.

### **Judul**

Merupakan ide dari permasalahan yang ada, berupa kalimat yang terdiri dari aksi fungsi dan juga lokasi.

### **Aspek Legal**

Merupakan peraturan pemerintah kabupaten Lombok Tengah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengolahan ikan di Lombok Tengah dan juga mengenai tata ruang di Kabupaten Lombok Tengah.

### **Studi Literatur**

Merupakan penjelasan mengenai proyek mulai dari penjelasan aksi fungsi dan juga lokasi yang bersumber dari literatur dan juga jurnal terkait perancangan fasilitas pengolahan ikan.

### **Studi Banding**

Merupakan penjelasan mengenai objek sejenis atau yang serupa dengan objek

perancangan yang sesuai dengan judul perancangan.

### **Karakter Objek**

Merupakan gambaran spesifik mengenai objek yang diambil dari studi banding dan juga studi literatur sehingga mendapatkan sebuah kata dan pengertian yang sesuai dengan objek yang diangkat.

### **Karakter Pelaku**

Merupakan gambaran mengenai pelaku yang ada dan beraktifitas pada objek sehingga mendapatkan sebuah kata dan pengertian yang sesuai dengan objek yang diangkat.

### **Karakter Lokasi**

Merupakan gambaran spesifik mengenai lokasi yang mempertimbangkan beberapa aspek yang terkait dengan perancangan.

### **Konsep Dasar**

Sebuah kalimat yang menjadi inti dalam seluruh rangkaian rangkaian perancangan dan juga perencanaan.

### **Analisa Ruang Dalam**

Merupakan analisa yang terkait dengan hal-hal yang berada di dalam bangunan sebagai acuan perancang dalam merencanakan luasan ruang dan juga fasilitas dalam ruang.

### **Analisa Ruang Luar**

Merupakan analisa yang terkait dengan hal-hal yang berada di luar bangunan sehingga menjadi acuan perancang dan merencanakan luasan dan juga fasilitas untuk ruang luar.

### **Konsep Arsitektural**

Merupakan uraian keterkaitan antara konsep dasar dan juga desain yang akan dirancang.

### **Transformasi**

Merupakan penjelasan mengenai ide dari konsep dasar dan dikaitkan dengan gambaran yang akan direalisasikan ke dalam desain secara umum.

### **Desain**

Merupakan hasil akhir dari produk rancangan yang berupa gambar.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

### **Tinjauan Pustaka**

#### **1. Pengertian Judul**

Berdasarkan ide yang telah muncul yaitu “Perancangan Industri Pengolahan Ikan Di Teluk Awang, Nusa Tenggara Barat Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer”, merupakan gagasan dalam upaya untuk memberikan peningkatan nilai tambah hasil perikanan dan pengembangan produk di teluk awang. Oleh karena itu, pelaksanaan ini layak dilakukan karena beberapa hal sebagai berikut :

#### **Aksi**

Aksi dalam hal ini adalah perancangan. Perancangan diperlukan karena belum adanya objek serupa yang menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan pengolahan ikan khususnya di Pelabuhan perikanan teluk awang.

#### **Fungsi**

Fungsi dalam hal ini adalah sebagai tempat pengolahan ikan berupa industri.

#### **Lokasi**

Lokasi Perancangan ini adalah di kawasan Pelabuhan perikanan teluk awang, lombok tengah, nusa tenggara barat. Lokasi ini di tentukan karena potensi terkait hasil perikanan tangkap yang setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup tinggi dan lokasi dapat mudah di akses.

#### **Lingkup Pelayanan dan Kapasitas**

Dalam fungsi ini, masuk kedalam kegiatan peningkatan nilai jual produk daerah dengan pelayanan skala provinsi yang ada dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 2 Bab VII tahun 2016-2021.

#### **Kualitas Pelayanan**

Dalam perancangan Industri Pengolahan Ikan ini menyediakan pelayanan sebagai berikut :

#### **1. Pengalengan Ikan**

Pengalengan ikan yang dimaksud adalah menyediakan pengolahan dengan metode pengalengan untuk pengawetan bahan baku yang nantinya akan menjadi bahan

baku siap olah atau bahan baku setengah jadi.

#### **2. Pengeringan Ikan**

Perancangan ini juga menyediakan fasilitas pengolahan ikan dengan metode pengeringan dengan cara di oven untuk menjadikan bahan mentah menjadi bahan baku setengah jadi.

#### **Jenis Ikan di Perairan Teluk Awang**

Jenis-jenis ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang yang dominan adalah tuna, Cakalang, marlin, tongkol, lumadang, marlin, Baby Tuna dan jenis ikan lainnya. Jenis ikan dominan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang pada 2018 yakni Tuna sebesar 4,49%, Cakalang 6,82%, Tongkol 9,76%, Baby Tuna 0,33%, Marlin 1,42% Lemadang 2,72%, Layang 15,11% dan Ikan lainnya 0,35%.

#### **Tinjauan Lokasi**

Pemilihan lokasi perancangan ini difokuskan karena Banyaknya jumlah ikan hasil tangkap di Lombok tengah dan melihat potensi yang masih belum maksimal di sektor perikanan dan tangkap laut dikarenakan kurangnya infrastruktur , tepatnya di Teluk Awang akan mendapatkan prioritas dari Pemerintah Daerah untuk mengimbangi keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.

#### **ASPEK LEGAL**

#### **Perda 02 Tahun 2016 RPJMD Lombok Tengah 2016-2021**

Pada Bab V.5 Misi point 3 yang berisi mendorong kemajuan daerah dan kemakmuran melalui perkuatan struktur ekonomi masyarakat dengan dukungan stabilitas KAMTIBNAS.

Selain itu juga terdapat pada bab V.3 mengenai sasaran dan tujuan yang menyediakan prasarana pengolahan hasil perikanan, mewujudkan kawasan perikanan unggulan, tersedianya pelaku

usaha perikanan dan aparaturnya yang berkualitas.

### **Elaborasi RIRN**

Keterkaitan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045 dengan proyek ini termasuk dalam Kajian fokus riset sosial humaniora – seni budaya – pendidikan dengan tema kajian penguatan modal sosial, topik reforma agraria, dan target sebagai inovasi berbasis kolaborasi civil society, akademisi dan pemerintah Model pemanfaatan tanah ulayat untuk perekonomian nasional dan pemberdayaan ekonomi lokal

## **KONSEP DAN ANALISA**

### **Karakter Objek**

#### **Ekonomis**

Industri pengolahan ikan ini sebagai salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Kabupaten Lombok Tengah.

#### **Efisien**

Perancangan industri pengolahan ikan ini merupakan objek yang efisien dari segi waktu dan tempat.

#### **Sustainable**

Diharapkan industri pengolahan ini terus dapat beroperasi untuk 10-20 tahun ke depan demi meningkatkan ekonomi dan kualitas produk.

### **Karakter Pelaku**

#### **Disiplin**

Karakter disiplin harus dimiliki karena setiap aktifitas memiliki waktu tersendiri dan tidak boleh terlambat dan harus sesuai dengan aktifitas yang ada.

#### **Sistematis**

Mampu menjalankan semua aktifitas yang telah ditentukan tanpa menyalahi dan sesuai dengan tuntutan aktifitas.

#### **Aktif**

Bersedia dan cepat tanggap dalam melakukan setiap kegiatan.

#### **Terampil**

Mampu melakukan pekerjaan yang efisien dan meminimalisir terjadinya kesalahan sehingga mempercepat proses

pengolahan ikan.

### **Komunikatif**

Karena setiap pekerjaan dilakukan oleh beberapa orang diperlukan komunikasi yang baik antara pelaku sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses maupun dalam penyampaian informasi di lapangan.

### **Karakter Lokasi**

#### **Semi Modern**

Lombok Tengah merupakan Kabupaten yang sedang berkembang menjadi kota modern hal ini dapat dilihat dari program pemerintah yang terus melakukan pembangunan dari segi infrastruktur maupun non infrastruktur guna menjadikan Lombok tengah sebagai Kawasan ekonomi Khusus (KEK).

#### **Kawasan Minapolitan**

Kabupaten Lombok Tengah tepatnya di Teluk Awang mempunyai potensi yang sangat tinggi karena hasil perikanan yang setiap tahunnya meningkat dan lokasinya tepat di pelabuhan perikanan Teluk Awang yang nantinya sebagai fokus pemerintah dalam fokus meningkatkan hasil perikanan.

### **Konsep Dasar**

Konsep dasar ini adalah “The Skipjack Tuna Kingdom”. Yaitu mengidentifikasi hubungan harafiah dari karakter ikan cakalang yang di aplikasikan pada bangunan, yang di harapkan perkembangan industri pengolahan ikan ini selalu meningkat seperti hasil tangkap ikan cakalang yang selalu mendominasi setiap tahunnya.

### **Analisa Internal**

Dalam analisa internal, secara umum didasarkan pada : Pelaku dalam Perancangan Industri Pengolahan Ikan termasuk kapasitas dan pola kegiatannya. Setelah Melakukan Tahap Menganalisa pola kegiatan analisa internal, maka di temukan besaran ruang.

Tabel 2. Akumulasi besaran Ruang

No	Nama ruang	Jumlah
1	Ruang produksi 1	3910,4 m <sup>2</sup>
2	Ruang produksi 2	3910,4 m <sup>2</sup>
3	Ruang penyimpanan	832 m <sup>2</sup>
4	Ruang pengelola	485,654 m <sup>2</sup>
5	Ruang servis pengelola	43,576 m <sup>2</sup>
6	Ruang servis karyawan	120,9 m <sup>2</sup>
7	Ruang laundry	133,9 m <sup>2</sup>
8	Masjid	715,338 m <sup>2</sup>
9	Laboratorium	73 m <sup>2</sup>
10	Ruang serbaguna	226,9 m <sup>2</sup>
11	Parkir pengelola	227,5 m <sup>2</sup>
12	Parkir karyawan	409,5 m <sup>2</sup>
13	Parkir pengunjung	279,5 m <sup>2</sup>
14	Parkir kendaraan pengangkut	299 m <sup>2</sup>
15	Ruang fasilitas pendukung	175,76 m <sup>2</sup>
	Total	11.843,028 m <sup>2</sup>

### Analisa Eksternal

Terdapat enam kriteria dalam pemilihan site untuk perancangan fasilitas pengolahan ikan yakni, kebutuhan terhadap fasilitas pengolahan, aksesibilitas lokasi fasilitas, luas lahan, kondisi sekitar lokasi, dan prasarana.

#### 1. Kebutuhan terhadap fasilitas pengolahan

Seberapa besar lokasi tersebut membutuhkan fasilitas pengolahan ikan, yang dapat mawadahi potensi di sektor perikanan wilayah tersebut.

#### 2. Aksesibilitas lokasi fasilitas

Semakin mudah akses yang dibutuhkan untuk menuju ke fasilitas pengolahan ikan dan akses untuk memperoleh bahan olahan maka semakin baik untuk perancangan fasilitas pengolahan ikan.

#### 3. Luas lahan

Lokasi site yang memiliki luas lahan yang cukup sehingga, dapat dibangun fasilitas pengolahan ikan.

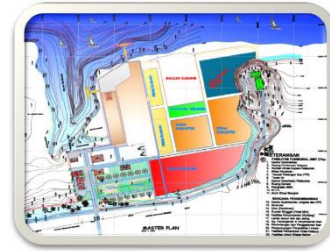
#### 4. Kondisi sekitar site

Kondisi sekitar site perlu diperhatikan sehingga fasilitas yang dibangun tepat sasaran dan efisien dalam proses distribusi maupun produksi.

#### 5. Prasarana pendukung site

Prasarana pendukung di sekitar site diperlukan untuk memudahkan akses distribusi bahan dan hasil olahan.

## 6. Peraturan Setempat



Gambar 1. Masterplan PPTA

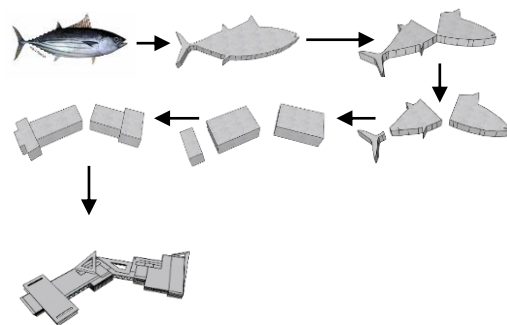
Termasuk kedalam zona industri di dalam master plan kawasan pelabuhan perikanan teluk awang.

### Tema/Pendekatan Konsep

Tema perancangan pada bangunan industri pengolahan ikan ini menggunakan tema arsitektur kontemporer, konsep ini di aplikasikan ke dalam bentuk bangunan dan eksterior.

### Ide Bentuk dan Transformasi

Ide bentuk gabungan transformasi dari sebuah ikan layang yang digambarkan sebagai sebuah harapan berkesinambungan sehingga menciptakan peningkatan ekonomi masyarakat di teluk awang.



Gambar 2. Transformasi bentuk

## Konsep Penataan Site

Bangunan utama yang mendukung aktivitas produksi pada kawasan berupa Gedung pengelolah, gedung produksi I dan II.

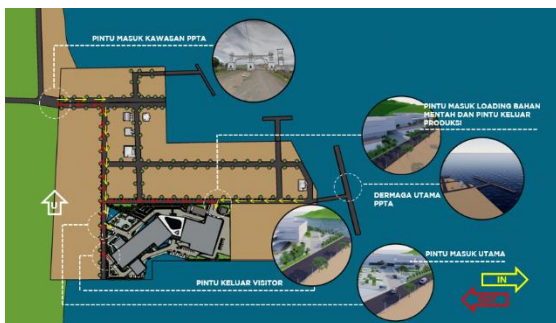


Gambar 3. Penataan Site

## Konsep Entrance

Pintu masuk berada disisi sebelah barat, tepatnya di depan site. Untuk memasuki site ini melewati pintu masuk kawasan pelabuhan perikanan teluk awang terlebih dahulu.

Pintu keluar berada disisi utara site, karena untuk mempermudah akses dari semua kegiatan yang berada di dalam industri pengolahan ikan.



Gambar 4. Konsep Entrance

## Konsep Sirkulasi Kendaraan dan Parkir

Konsep sirkulasi merupakan jalur untuk menampung aktivitas produksi maupun pengelola. Dan juga aktivitas kendaraan. Berikut untuk gambaran konsep sirkulasi manusia dan kendaraan.



Gambar 5. Sirkulasi Kendaraan



Gambar 6. Sirkulasi Pejalan Kaki

## Konsep Lanskap

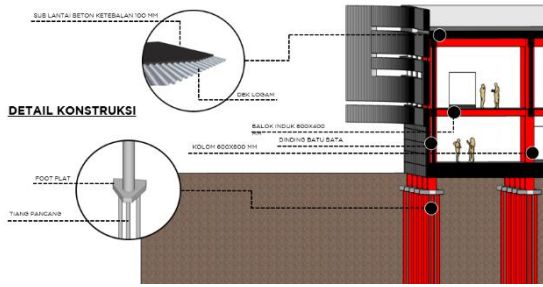
Penggunaan vegetasi asli dari lokasi yaitu pohon ketapang, yang disebar di beberapa area dengan pemakaian rabat pada area lahan dan penambahan beberapa jenis tanaman untuk mendukung konsep kontemporer.



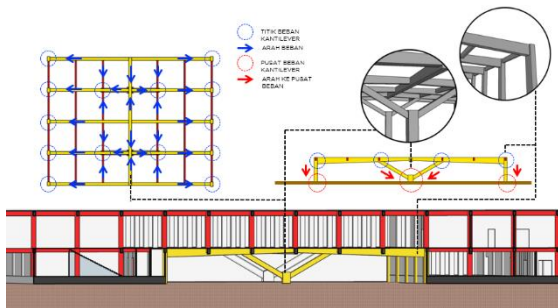
Gambar 7. Konsep Lanskap

## Konsep Struktural

Penggunaan beton dengan struktur kantilever sebagai kolom dan balok, berikut gambar detail struktural.



Gambar 8. Detail Konstruksi



Gambar 9. Detail Kantilever

### Hasil desain Site Plan Isometri



Gambar 10. Siteplan

### Perspektif Kawasan Site



Gambar 11. Perspektif Site

### Tampak Site



Gambar 12. Tampak Depan Site Siang Hari



Gambar 13. Tampak Depan Site Malam Hari



Gambar 14. Tampak Sisi Selatan Site Malam Hari



Gambar 15. Tampak Sisi Dalam Barat Site Siang Hari



## Gedung Pengelolah



Gambar 16. Area Gedung Pengelolah

## Skybridge Penghubung



Gambar 21. Area Skybridge

## Gedung Produksi



Gambar 17. Area Gedung Produksi Siang Hari

## Area Parkir



Gambar 22. Area Parkir Visitor

## Gedung Serbaguna



Gambar 19. Area Gedung Serbaguna Siang Hari



Gambar 23. Area Parkir Karyawan Produksi

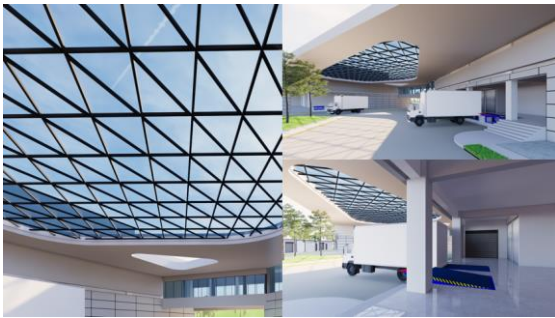


Gambar 24. Area Parkir Kendaraan Pengangkut



Gambar 25. Area Parkir Pengelolah

## Loading Dock



Gambar 26. Area Loading Dock

## Interior



Gambar 27. Ruang Produksi Pengalengan Ikan



Gambar 28. Ruang Penyimpanan



Gambar 29. Ruang Cold Storage



Gambar 30. Ruang Direktur Utama Pada Gedung Pengelolah



Gambar 31. Area Masjid Pada Gedung Serbaguna



Gambar 32. Ruang Pertemuan Utama Pada Gedung Serbaguna

## KESIMPULAN

Mengingat pendaratan ikan di pelabuhan perikanan teluk awang yang setiap tahunnya meningkat, dan kebutuhan konsumen yang tinggi sangat disayangkan apabila tidak dioptimalkan dari segi pengolahan.

Untuk mengoptimalkan pengolahan dan meningkatkan ekonomi masyarakat di teluk awang, maka Perancangan industri pengolahan ikan ini diharapkan tepat guna. Dengan fasilitas utama yaitu pengolahan dengan msitem modern seperti pengolahan ikan dengan cara pengalengan dan pengeringan nantinya akan mengatasi jumlah pendaratan ikan yang meningkat. Selain itu dengan adanya fasilitas tambahan seperti ruang penyimpanan dan es batu akan mengawetkan ikan agar lebih tahan lama, dan fasilitas pengelola untuk pengawasan perkembangan industri agar tersistem.

## DAFTAR PUSTAKA

Pusat informasi pelabuhan perikanan, (2013), "*PP Teluk Awang*", [http://pipp.djpt.kkp.go.id/profil\\_pelabuhan/1838/informasi](http://pipp.djpt.kkp.go.id/profil_pelabuhan/1838/informasi) (diakses tanggal 2 Desember 2020)

Suara NTB/bul, (2019) "*Imbangi KEK Mandalika, Pelabuhan Teluk Awang Di Prioritaskan*", <https://www.suarantb.com/imbangi-kek-mandalika-pelabuhan-teluk-awang-diprioritaskan/> (diakses tanggal 2 Desember 2020)

Diskominfotik, (2019), "*Teluk Awang, Pusat Industri & Ekspor Ikan Dari Lombok*". <https://www.ntbprov.go.id/post/program-unggulan/teluk-awang-pusat-industri-ekspor-ikan-dari-lombok> (diakses tanggal 2 Desember 2020)

Website resmi Pemerintah kabupaten lombok tengah, (2019), "*Peternakan dan Perikanan*", <https://lomboktengahkab.go.id/halaman/peternakan-perikanan> (diakses tanggal 2 Desember 2020)

Perda 02 Tahun 2016 RPJMD Lombok Tengah, (2016-2021) "*Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Daerah*". Lombok Tengah

Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 3, (2010), "*RTRW Provinsi NTB tahun 2009-2029*", Nusa Tenggara Barat.

Renacana Pembangunan Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (2015-2019), "*Arahan Strategis Nasional Bidang Cipta Karya*". Lombok Tengah

Satu Data Lombok Tengah, (2019), "*Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Teluk Awang (2019)*". Lombok Tengah